



**PRIORITAS PEMBANGUNAN**

## Jogja Utamakan Ekonomi

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot Jogja) tahun depan akan fokus penguatan perekonomian daerah. Hal ini merupakan bagian dari prioritas pembangunan yang akan dilakukan tahun depan.

Walikota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan pembahasan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2016 ini merupakan kompilasi program yang menjadi perencanaan pembangunan. "Intinya pembangunan tahun depan fokus pada penguatan perekonomian daerah. Sehingga apapun programnya, diharapkan bisa meningkatkan sektor ekonomi daerah," tegas Haryadi.

Hal itu disampaikan Haryadi pada pembukaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) 2016 yang dibuka pada Selasa (24/3). Ada tujuh prioritas yang dipilih menjadi fokus pembangunan.

Ketujuh prioritas pembangunan tersebut adalah pembangunan bidang sosial budaya, kesehatan, pendidikan, pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah dan peningkatan infrastruktur, lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang, serta yang terakhir kinerja aparatur dan birokrasi.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan, tujuh prioritas pada RKPD 2016 ini sejalan dengan nawacita program Presiden Jokowi.

Dari tujuh hal tersebut, masing-

**TUJUH PRIORITAS PEMBANGUNAN**

masing memiliki penekanan dan kajian masalah tersendiri.

Pada bidang sosial budaya, penekanan ada pada peningkatan indeks pembangunan manusia dan penanggulangan kemiskinan. Permasalahan sosial budaya yang masih sering terjadi di Kota Jogja adalah rasio kekerasan dalam rumah tangga di Kota Jogja mengalami peningkatan dan sebaliknya penurunan angka kemiskinan masih relatif kecil.

Kedua, bidang kesehatan ditekankan pada peningkatan angka harapan hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Disebutkan Edy, berbagai masalah kesehatan masih menghantui masyarakat Kota Jogja. Antara lain angka kematian

bayi, jumlah posyandu aktif turun, dan angka kematian ibu melahirkan juga masih tinggi.

Ketiga, penekanan bidang pendidikan pada terwujudnya pendidikan inklusif untuk semua siswa, peningkatan budaya baca, dan lain-lain. Masalah yang masih sering terjadi adalah rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia SMA sederajat menunjukkan tren menurun. Bahkan tren menurun juga terjadi pada rasio lulusan S1/S2/S3 di Kota Jogja

Keempat, pada pertumbuhan ekonomi akan ditekankan pada peningkatan kualitas ekonomi masyarakat serta penurunan angka pengangguran. Saat ini angka pengangguran terbuka

di Kota Jogja masih sangat tinggi. Permasalahan lain yang terjadi adalah adanya disparitas pendapatan antar kecamatan yang cenderung meningkat.

Kelima, pembangunan juga akan difokuskan pada pembangunan wilayah dan peningkatan infrastruktur. Di mana penekannya ada pada optimalisasi pelimpahan kewenangan untuk peningkatan kualitas pembangunan di wilayah, serta penyediaan sarana dan prasarana perkotaan yang memadai seperti jalan, jembatan, drainase, dan masih banyak lagi.

Permasalahan yang masih kerap terjadi antara lain akses penduduk untuk mendapatkan air minum cenderung menurun, persentase panjang jalan dengan jumlah kendaraan cenderung mengalami penurunan, serta masih minimnya angkutan umum.

Keenam, penekanan pada lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang terletak pada pengendalian penataan ruang sesuai RDTR Kota Jogja, penataan kawasan sungai, penambahan ruang terbuka publik, serta pengurangan pencemaran air dan udara.

Dan terakhir, bidang kinerja aparatur dan birokrasi akan ditekankan pada peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Dalam hal ini, masalah yang masing sering dirasakan adalah kurang optimalnya kinerja individu aparatur. (Ull Febrinri)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Pengendalian Pembanguna | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005